

Nama : Rakh Apriyani

Kelas : 24 C

NPM : 2413031073

Mk. Statistik Ekonomi

Soal 1

- Populasi adalah seluruh objek atau individu yang menjadi sasaran penelitian. sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil yang diamati untuk mewakili populasi tersebut.
- Dalam penelitian ekonomi lebih sering digunakan sampel karena lebih hemat waktu, biaya dan tenaga, serta dilakukan lebih mudah dibanding meneliti seluruh populasi.

Soal 2

- Kp. 1.800.000 termasuk statistik, karena diperoleh data sampel (50 mahasiswa) bukan dari seluruh populasi mahasiswa.
- Sampling error = $1.850.000 - 1.800.000 = 50.000$
- Termasuk estimasi titik (Point estimate) karena hanya memberikan satu nilai perkiraan rata-rata populasi.

Soal 3

- Metode yang digunakan adalah sampel random sampling, karena 90 mahasiswa dipilih secara acak dari 200 mahasiswa.
- Termasuk estimasi titik, karena dosen memperkirakan rata-rata dengan populasi yaitu 75.
- Hasil tersebut belum tentu sama persis karena sampel hanya sebagian dari populasi, sehingga sampling error.
- Parameter adalah nilai sebenarnya dari populasi (rata-rata nilai seluruh 200 mahasiswa) Statistik adalah nilai yang diperoleh dari sampel (rata-rata nilai 90 mahasiswa yaitu 75)

Kasus 1 (a)

Metode sampel tersebut kurang tepat, karena peneliti hanya mengambil sampel dari mahasiswa yang sering berada dikantin pada siang hari. Sampel tersebut tidak mewakili seluruh populasi mahasiswa yang bekerja sambil kuliah fakultas ekonomi (600 orang) dengan demikian hasil rata-rata pendapatan 2500.000 belum tentu menggambarkan seluruh populasi

b. Potensi bias yang terjadi

Potensi bias yang muncul adalah bias pemilihan sampel (selection bias). Mahasiswa yang sering berada dikantin pada siang hari kemungkinan memiliki karakteristik tertentu, saat istirahat atau jam kerja yang fleksibel sehingga kemungkinan pendapatannya berbeda.

c. Metode yang lebih tepat adalah random sampling. Karena setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk jadi sampel. selain itu dapat menggunakan metode stratified sampling misalnya dengan membagi mahasiswa berdasarkan program studi, angkatan mengambil sampel secara acak setiap kelompok.

Kasus 2.

- tingkat kepercayaan 95% berarti Peneliti Memiliki keyakinan bahwa rata-rata omset sebenarnya dari seluruh UMKM dikota tersebut berada dalam interval $14.000.000 - 16.000.000$
- tidak dapat dipastikan bahwa rata-rata omset seluruh UMKM tepat $15.000.000$ karena nilai tersebut hanya estimasi titik. Sedangkan nilai rata-rata sebenarnya dari populasi interval $14.000.000 - 16.000.000$
- Jika interval estimasi semakin sempit, maka ketetapan atau presisi estimasi semakin tinggi. Sehingga Perkiraan terhadap nilai estimasi Populasi Menjadi lebih akurat

Kasus 3.

- Kesimpulan Pemerintah kurang tepat, karena angka 8% merupakan hasil estimasi dari survei yang masih memiliki Margin of error. Oleh karena itu kebijakan tidak seharusnya harus didasarkan pada satu angka tanpa Mempertimbangkan ketidakpastian data.
- Jika tingkat Pengangguran diperkirakan 8% dengan Margin of error $\pm 20\%$. Maka tentan tingkat Pengangguran sebenarnya $6\% - 10\%$
- Sebagai analisis ekonomi, sebaiknya Pemerintah tidak hanya bergantung pada satu hasil survei, tetapi Mempertimbangkan data tambahan lainnya, data tenaga kerja terbaru, analisis pengangguran. Pemerintah juga Perlu Memahami rentang estimasi yang ada agar kebijakan yang absolut agar tetap sejalan.